Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia akan mengadakan pesta demokrasi pada tahun 2024 mendatang yaitu pemilihan umum (pemilu) secara serentak. Tindakan ini sudah sesuai yang di amanat Pembukaan UUD 1945 yaitu menegakkan kedaulatan rakyat dan untuk mencapai tujuan negara(Subiyanto, 2020). Pemilu pada tahun 2024 kali ini diadakan pemungutan pada tanggal 14 februari sampai 15 februari(Indonesia, 2022), sehingga sebelum tanggal tersebut para calon presiden, wakil presiden dan legislatif akan gencar melakukan kampanye. Kampanye sendiri merupakan suatu bentuk demokrasi untuk mendukung dan mensukseskan kandidat partai politik dalam pemilu(Ngenget et al., 2023). Dalam melakukan kampanye untuk mendapatkan hati rakyat luas sekitar 270.203.917 jiwa(Machdi, n.d.), terdapat beberapa cara kampanye salah satunya menggunakan media digital. Penggunaan media digital dalam kampanye pada menjadi peranan penting dalam kemenangan pemilu 2024(Silitonga & Roring, 2023). Kampanye digital sudah merubah strategi dalam menjangkau simpatisan masyarakat, tetapi meningkatnya tindakan melanggar etika pemilu dengan cara menyebarkan berita *black campaign* sejak pilkada 2018(Nisa et al., 2020).

Black campaign merupakan upaya melawan hukum dalam etika kampanye politik dengan cara membuat berita palsu dan menjatuhkan lawan politik dengan narasi negatif(Fahrudin & Billah, 2023). Selain itu berita palsu adalah narasi yang tidak memiliki kejelasan kebenaranya dan tidak memiliki bukti fakta yang kuat(Chumairoh, 2020). *Black campaign* ini sangat efektif dalam menjatuhkan lawan politik dan pemerintahan(Sosiawan & Wibowo, 2020). Terdapat model penyebaran berita *black campaign* yang cukup efektif, yaitu dengan membuat masyarakat terpecah belah karena akun-akun palsu dan kerumun politis di media sosial Facebook, Twitter, dan YouTube. Terdapat bukti konkrit *black campaign* pada pemilihan presiden amerika dalam memenangkan Donald Trump dan Partai Republik menurut *Internet Research* (Sudibyo, 2019). Penyebaran berita palsu dalam *black campaign* memiliki dampak yang krusial yaitu keresahan dan konflik antara golongan, sehingga perlunya identifikasi sebuah berita (Najemi et al., 2021).

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Terdapat metode yang efektif dalam menentukan berita palsu yaitu menggunakan metode *content analysis* (Sosiawan & Wibowo, 2020). Dimana identifikasi berita palsu dengan cara membandingkan dengan beberapa berita yang memiliki tema berita yang serupa. Dengan memanfaatkan sumber yang terpercaya berupa kanal berita CEKFAKTA yang independen (MAFINDO, AJI, AMSI) dan portal berita swasta (Liputan6, CNN, CNBC, Kompas, Detik) yang telah melakukan identifikasi berita palsu. Akan tetapi pengguna harus mencari sendiri dan mencocokan ulang untuk mengetahui berita tersebut merupakan berita palsu. Terdapat pendekatan yang efektif dalam identifikasi berita palsu dengan cara mencocokan kesamaan isi berita satu sama lainnya dengan istilah *text similarity*(Weddiningrum et al., 2020).

Terdapat penelitian terdahulu mengenai *text similarity* salah satunya *Jaccard Similarity,* yang merupakan algoritma perhitungan antara dua dokumen teks atau objek melalui kesamaan kata(Utomo et al., 2020). Cara kerja *jaccard similarity* dengan mencari kata yang berpotongan antara dokumen satu dengan yang lain lalu dibagi(Yasa, 2023). Terdapat penelitian serupa yang meneliti algoritma *jaccard similarity* dalam menentukan hoax di media sosial, di mana memiliki akurasi sebesar 87%(Brotosaputro et al., 2022).

Cosine Similarity adalah algoritma perhitungan dalam membandingkan sebuah objek untuk mengetahui tingkat kemiripannya(Marta et al., 2023). Cara kerja *cosine similarity* dengan menghitung vektor dari dua objek dengan menggunakan *keyword*(Rio Feriangga Kurniawan, 2022). Terdapat hasil penelitian sebelumnya mengenai penentuan kemiripan skripsi menggunakan *cosine similarity* dengan akurasi 97%(Lindang et al., 2022).

Euclidean Distance adalah algoritma menghitung jarak paling umum dari dua titik yaitu x dan y dalam ruangan *euclidean space*(Rinjani et al., 2021). Algoritma tersebut dapat diterapkan dalam dua dimensi dan tiga dimensi. Penerapan algoritma ini biasanya digunakan visualisasi gambar diubah kedalam teks, sehingga akan menghasilkan perhitungan jarak antara gambar sekaligus teks dan menghasilkan akurasi 88,7%(Insani et al., 2023).

Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwasanya algoritma *cosine* similarity cukup efektif dan efisien dalam melakukan *similarity vector*

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

sebuah dokumen berupa teks. Sehingga harapan dari penelitian ini, dapat membantu masyarakat dalam memudahkan identifikasi berita *black campaign*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui rumusan masalah mengenai keberhasilan algoritma *Cosine Similarity* dalam melakukan mencocokan berita palsu dalam kegiatan *black campaign*?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan pada penelitian ini dan agar penelitian ini fokus pada permasalahan yang akan , maka penulis membatasi masalah dengan batasan sebagai berikut:

1. Dataset berita palsu dan asli diambil dari *crawling* kanal berita CEKFAKTA.
2. Berita palsu yang diambil berupa manipulasi konten dan yang mengandung *sentiment negative.*
3. Data yang digunakan pada tanggal 1 oktober 2023 – 15 desember 2023. berupa ringkasan dari penelusuran berita palsu dan berita asli.
4. Menggunakan framework laravel dalam implementasi ke dalam website.
5. Project penelitian ini menghasilkan aplikasi *prototype* website portal berita.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah implementasi dan perhitungan tingkat nilai akurasi dari algoritma Cosine Similarity terhadap berita palsu dalam kegiatan *black campaign*.

1.5. Manfaat Penelitian

Ada manfaat penelitian yang diharapkan oleh penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

   Diharapkan hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penulisan dan penelitian selanjutnya tentang identifikasi berita palsu dan asli.
2. Bagi Masyarakat

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Diharapkan aplikasi ini dapat membantu masyarakat untuk mengetahui berita palsu dan asli dari portal berita.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Algoritma *Cosine Similarity* dapat menjadi referensi kontribusi penelitian dalam mengatasi kelemahan latensi error. Penelitian ini juga menunjukan penggunaan *Bag of Word (BoW)* dalam ekstraksi fitur secara otomatis untuk meningkatkan hasil dari *Cosine Similarity*.

1.6. Jadwal Kegiatan

Penelitian yang dilakukan untuk menguji algoritma *cosine similarity*. Dari hasil penelitian ini nanti akan menyatakan apakah metode tersebut yang digunakan dapat efektif dalam identifikasi berita palsu. Berikut jadwal penelitian pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	**Bulan ke**															
	1				2				3				4			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi literatur																
Pengumpulan data dengan wawancara dan observasi																
Perancangan aplikasi dan pembuatan aplikasi																
Uji implementasi																
Penyusunan laporan tugas akhir																
Pembuatan luaran tugas akhir (Publikasi Jurnal)																